



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1673-1682

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS
Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie
Kabupaten Pasaman Barat

Vivi Azizah^{1✉}, Harisnawati², Sri Rahayu³

Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: azizahvivi02@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini sesuai dengan surat edaran Keputusan Kemendikbudristek RI Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, karena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Salah satu sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie di kelas VII di Kabupaten Pasaman Barat pada tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut membuat sekolah mempersiapkan dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori Humanistik sesuai dengan konsep penerapan kurikulum merdeka. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pemilihan informan secara snowball sampling, dengan jumlah 11 orang informan. Hasil penelitiannya adalah persiapan yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terdiri (1)melakukan registrasi; (2)mengadakan lokakarya di sekolah tentang kurikulum merdeka. Selain itu tahapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu (1)perencanaan guru dalam mengimplementasikan kurikulum terdiri menyiapkan modul, menyiapkan P5, serta menyiapkan evaluasi dalam proses belajar mengajar; (2)Pelaksanaan; (3)evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Hal tersebut yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: *Implementasi, Kurikulum Merdeka.*

Abstract

This research is in accordance with the circular letter of the Decree of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 56/M/2022 concerning guidelines for curriculum implementation in the context of learning recovery, due to the Covid-19 pandemic that hit Indonesia. One of the schools implementing the independent curriculum is SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie in grade VII in West Pasaman Regency in the 2022/2023 school year. This makes the school prepare for the implementation of the independent curriculum in the school. The purpose of this research is to describe the implementation of the independent curriculum in social studies subjects in grade VII of SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie, West Pasaman Regency. The theory used in research is Humanistic theory in accordance with the concept of implementing an independent curriculum. The research approach used is qualitative research with a descriptive type. The technique of selecting informants is by snowball sampling, with a total of 11 informants. The results of the research are preparations made by schools in implementing the independent curriculum consisting of (1) registering; (2) conduct workshops in schools on the independent curriculum. In addition, the stages of teachers in implementing the independent curriculum are (1) teacher planning in implementing the curriculum consists of preparing modules, preparing P5, and preparing evaluations in the teaching process; (2) Implementation; (3) evaluation of learning in the independent curriculum. This is what is done in implementing the independent curriculum.

Keyword: Implementation, Independent Curriculum.

PENDAHULUAN

Kurikulum Kemendikbudristek (2022), menyatakan bahwa Surat Edaran No 2774/H.H1/ KR.00.01/2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka secara mandiri. Kurikulum merdeka dan peluncuran Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tanggal 11 Februari 2022 dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar adalah SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie yang beralamat di jalan Simpang Ampek-Sasak KM-20, jorong Padang Halaban Nagari Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie bahwa di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie sudah melakukan penerapan kurikulum merdeka pada tahun ajaran baru semester ganjil pada tanggal 12 Juli 2022, tetapi hanya di kelas VII saja. Sedangkan di kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013. Persiapan yang dilakukan sekolah pada semester ganjil di SMP Negeri 1 Sasak Ranah

Pasisie terhadap penerapan kurikulum merdeka dengan melakukan kegiatan lokakarya mengenai Implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan sekali pada tanggal 18 Juli 2022 dengan pemateri dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat yang diikuti oleh semua guru SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie. Selain itu guru-guru juga sudah mulai mendapatkan pelatihan secara umum melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Untuk Semester Genap SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie juga melakukan lokakarya pada tanggal 5 Januari 2023 tentang cara membuat RPP dan modul ajar sesuai kurikulum merdeka bersama pengawas SMP dari Dinas pendidikan kabupaten Pasaman Barat yang diikuti oleh semua guru SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie. Kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dengan kurikulum merdeka terdapat proyek profil penguatan pancasila. Di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie untuk proyek profil penguatan pancasila diterapkan untuk peserta didik menerapkan wirausaha dan menari. Dengan persiapan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Pasaman Barat pada sekolah SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie dengan melakukan lokakarya dimana akan mengetahui bagaimana RPP bagi kurikulum merdeka, modul ajar seperti yang terlampir pada daftar lampiran. Dengan diadakan lokakarya, guru bisa dapat mengaplikasikan kurikulum merdeka misalkan pada RPP, modul ajar dan lainnya. Dari hal tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar yang baru dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 di kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie.

METODE PENELITIAN

Jenis Dalam Penelitian ini penulis menggunakan Metode deskriptif dengan Pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok tertentu tentang suatu gejala atau fenomena. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Penelitian kualitatif deskriptif mengungkapkan dan memahami realitas yang ada di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Menurut Bullock, metode penelitian kualitatif berguna untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan konteks tingkah laku serta proses yang terjadi pada faktor-faktor yang berkaitan dengan tingkah laku tersebut (dalam Afrizal, 2014:36).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk

memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2018:9-10).

Objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru IPS kelas VII, serta siswa kelas VII.1 dan kelas VII. 4 di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie. Dengan informasi dari objek tersebut sebagai sasaran pelaksanaan penelitian meliputi implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie ini yang ada di lapangan.

Narasumber atau Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berpotensi untuk memberikan informasi tentang Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 1 Nama Informan Dalam Penelitian

No	Nama Informan	Pendidikan	Jurusan	Kelas	Jabatan
1	Drs.Azrimal, M.Si	S2	PJOK		Kepala Sekolah
2	Erman, S.Pd	S1	Geografi		Waka Kurikulum
3	Nisparianti, S.Pd	S1	Sosiologi		Guru IPS
4	Diana Lastri, S.Pd	S1	Sejarah		Guru IPS
5	Ely Gusta, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia		Guru Bahasa Indonesia
6	Yulia Mairoza,S.Pd	S1	Seni Budaya		Guru Seni Budaya
7	Ryan Wahid Latifa	SMA	Komputer		Operator Sekolah
8	Aryadi Permana	SMP		VII.1	Siswa
9	Asyiva Darwis	SMP		VII.1	Siswa
10	Mafaza Khairani	SMP		VII. 4	Siswa
11	Natasya	SMP		VII. 4	Siswa

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu masalah dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Data primer yang didapati langsung dari sumbernya mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie serta kesiapan dan kesulitan sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran IPS dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, dengan melalui observasi dan wawancara yang mendalam dengan informan. Data tersebut dikumpulkan dari pengamatan penulis di lapangan, pendapat serta kondisi yang nyata di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie mengenai kurikulum merdeka tersebut. Pada metode pengumpulan data, menggunakan multi sumber bukti yang artinya peneliti menggunakan metode

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. (Sugiyono, 2018:104), Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie merupakan salah satu sekolah yang ada di kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Sekolah SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie mengimplementasikan 2 (dua) kurikulum, yaitu kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan kelas IX, serta kurikulum merdeka untuk kelas VII pada saat tahun ajaran baru 2022/2023. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, yang diluncurkan pada tanggal 11 Februari 2022. Dalam surat keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Sesuai dengan peraturan pemerintah sekolah SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie mengimplementasikan kurikulum merdeka pada semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023 untuk kelas VII. Sekolah tersebut menerapkan kurikulum merdeka dengan melakukan berjalan sambil belajar. Maksudnya sekolah mencari pengetahuan tentang kurikulum merdeka dengan cara menerapkan di sekolah, agar mengerti dengan implementasi kurikulum merdeka tersebut. Dengan adanya kurikulum merdeka, sekolah tetap diberi kebebasan untuk menentukan kurikulum mana yang akan diterapkan. Tidak hanya guru dan sekolah, siswa juga diberi kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang sesuai dengan keinginan dan bakat yang mereka miliki.

Dalam pembelajaran IPS mampu menganalisis berbagai fenomena manusia, masyarakat, dan lingkungan serta mampu berkontribusi menjadi warga negara yang aktif agar berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dengan pembelajaran IPS membawa semangat merdeka belajar dan menekankan aspek kompetensi baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan sosial bagi siswa. Penanaman nilai dalam pembelajaran IPS menjadi bekal bagi siswa untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan

lingkungan masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS dalam menyusun rasa nasionalisme dengan menguatkan wawasan nasionalisme serta kesadaran siswa mengenai fenomena lingkungan fisik maupun sosial sesuai dengan nilai-nilai pancasila dimana karakter siswa Indonesia yang hendaknya ditumbuhkembangkan adalah penguatan profil pelajar pancasila. Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan karakter siswa, diantaranya meliputi gotong royong, kemandirian, kreativitas, kritis, dan penalaran.

Pada proses pembelajaran IPS dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menunjukkan hubungan, menggunakan berbagai kajian yang ada, menganalisis, mengkritisi, mengaplikasikan berbagai pemikiran dan nilai-nilai yang ada, menerapkan, mengembangkan serta proses pembelajaran yang harus diarahkan supaya siswa bisa menyesuaikan konsep dasar ilmu sosial melalui prinsip-prinsip belajar yang memerdekakan dan memberi ruang kebebasan dalam berpikir Implementasi memiliki makna sebagai tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang. Pada tahun ajaran 2022/2023, SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie menerapkan kurikulum merdeka di kelas VII. Dari hal tersebut, sekolah dan waka kurikulum serta guru memiliki perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam menerapkan kurikulum merdeka yang baru tahun ajaran 2022/2023 baru di terapkan. Dapat kita lihat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sekolah, waka kurikulum, serta guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie.

Dalam melaksanakan kurikulum merdeka sekolah mengadakan lokakarya mengenai kurikulum merdeka yang diikuti oleh semua guru yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Diadakannya lokakarya dapat memberikan bekal pengetahuan, pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka kepada semua guru terutama pada guru yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie.

Berdasarkan dokumentasi dari arsip sekolah, SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie mengadakan lokakarya selama 2 kali pada tanggal 18 juli 2022 terkait implementasi kurikulum merdeka dengan narasumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat yang dilakukan pada pukul 09.00 sampai selesai dengan surat undangan mengikuti lokakarya yang dilakukan dari sekolah. Selain itu juga terdapat daftar hadir mengikuti lokakarya pada tanggal 5 januari 2023 mengenai sosialisasi kurikulum merdeka engan narasumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman barat. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 135 sampai halaman 137. Sebelum memulai pembelajaran guru sangat diperlukan kesiapan sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Guru terlebih dahulu merencanakan hal-hal dalam melaksanakan kurikulum merdeka di SMP

Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie. Sebelum dilaksanakan kurikulum merdeka, guru terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang dirasa perlu dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses evaluasi pembelajaran, guru berperan sebagai evaluator yang berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi juga dapat dikatakan sebagai penentu untuk mengetahui proses atau cara belajar mengajar itu harus dipertahankan atau diperbaiki lagi. Penilaian dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui pengamatan, tes, dan membuat keputusan berdasarkan kemajuan pembelajaran siswa. Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan penilaian pribadi kepada siswa tersebut. Tes suatu bentuk penilaian meliputi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat proses belajar mengajar untuk mengasah kemampuan siswa tersebut, dan juga melakukan tes dengan memberikan tugas. Kesulitan tertentu pada pembelajaran yang berlangsung terus menerus, memungkinkan pengguna tes diagnostik. Bentuk tes demikian memerlukan sejumlah item tes khusus. Dari satu item berikutnya perlu dibuat variasi atau perbedaan yang sekecil mungkin, sehingga letak kesulitan siswa dapat diketahui. Pada akhir suatu segmen pembelajaran, perhatian utama adalah mengukur hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai. Walaupun penilaian dan tes akhir khusus ditujukan untuk penilaian sumatif, misalnya menentukan nilai, tetapi dapat juga digunakan untuk fungsi yang lain. Tes akhir dapat digunakan untuk memberikan remedial untuk siswa yang belum memenuhi KKTP.

Dalam Kurikulum Merdeka untuk penyampaian materi itu terserah dari guru yang mengajarkan selama materi itu disampaikan dalam jangka waktu. Kemudian jika belum tersampaikan bisa di koordinasikan dengan guru ditingkat atasnya lagi apabila terdapat materi yang belum disampaikan jika itu masih satu fase. Jadi ada kolaborasi antar guru dalam satu fase. Pelaksanaan dalam proses pembelajaran terdapat bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Seperti halnya di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS kurikulum merdeka pada kelas VII meliputi tiga tahapan utama yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti akan membahas implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori humanistik yang mana sangat sejalan dengan konsep dari kurikulum merdeka itu sendiri. Upaya dalam

mengembangkan proses pembelajaran berdasarkan teori belajar dalam hal teori humanistic dengan membangun proses belajar yang sesuai dengan keinginan dari siswa itu sendiri, dan mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat. Pembelajaran menggunakan teori humanistik ini lebih mengutamakan pada proses belajar bukan pada hasil belajar. Guru dapat memberikan reward pada siswa yang telah berhasil melakukan suatu hal, agar siswa tersebut semakin semangat dan termotivasi dalam pembelajaran. Serta juga memfasilitasi siswa dengan memberikan sumber belajar yang variatif, interaktif dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Teori yang digunakan peneliti yakni teori humanistik yang dimana guru dan siswa bebas memilih apa yang mereka inginkan. Dalam kurikulum merdeka tersebut guru bebas memilih perangkat ajar yang diinginkan. Begitupun siswa bebas memilih minat dan bakatnya seperti bebas memilih proyek penguatan profil pancasila mereka inginkan. Di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie tersebut masih banyak terdapat kekurangan dalam melaksanakan kurikulum merdeka, seperti memberikan kebebasan siswa untuk memilih minat dan bakatnya, sedangkan di lapangan siswa tidak mencari tema yang lain sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Mereka hanya mengikuti tema yang sudah ditentukan oleh sekolah tersebut.

Pembelajaran IPS salah satu pembelajaran cabang ilmu sosial yang memegang kendali penting dalam perkembangan ilmu sosial, entah itu sebagai materi pendukung dalam implementasi cabang ilmu pengetahuan sosial. Penguasaan kemampuan mata pelajaran IPS, siswa menjadi suatu hal yang mutlak dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan di era global saat ini yang kian modern ini. Pembelajaran IPS pada kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran dilakukan dengan siswa bertanya pada guru.

Dalam pembelajaran IPS dapat memberikan pembekalan kepada siswa itu sendiri dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk masa depannya, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran IPS memiliki hubungan dalam kurikulum merdeka dimana tujuannya untuk menumbuhkan pandangan siswa dalam mengkaji fenomena manusia, masyarakat, dan lingkungan serta bekerja sama menjadi warga negara yang aktif agar berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai pancasila. Sesuai dalam kurikulum merdeka terdapat kurikulum merdeka proyek penguatan profil pancasila, dimana dalam pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan karakter siswa meliputi gota, kemandirian, kreativitas, kritis, dan penalaran.

SIMPULAN

1. Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka adalah SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie, dimana menggunakan kurikulum merdeka hanya kelas VII saja sedangkan kelas VIII dan IX masih memakai kurikulum 2013. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah tersebut melakukan persiapan yang dilakukan sekolah mulai dari proses registrasi agar sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka, serta kesiapan sekolah dalam mengadakan lokakarya di sekolah tentang kurikulum merdeka.
2. Dalam kurikulum merdeka juga terdapat tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka bagi guru itu sendiri. Tahapan yang dilakukan perencanaan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan menyiapkan modul ajar, menyiapkan proyek penguatan profil pancasila, menyiapkan evaluasi dalam proses belajar mengajar pada kurikulum merdeka dengan penilaian formatif dan juga penilaian sumatif.
3. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pelaksanaan dalam pembelajaran IPS dilakukan dengan tiga kegiatan awal, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan penutup. Kegiatan ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar oleh guru tersebut sesuai dengan modul ajar yang sudah disediakan oleh guru mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bahri, Syamsul. 2011. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Ilmiah Islam Futura* 11:15–34.
- Gunawan, Ari. 2022. "Implementasi Dan Kesiapan Guru Ips Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar." *Kompleksitas: Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11(02):20–24.
- Indrawami. 2022. "Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendik-Bud Nadiem Makarim Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 140 Seluma." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 3(3):7–12.
- Marisa, Mira. 2021. "Curriculum Innovation 'Independent Learning' In The Era Of Society 5.0." *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)* 5(1):66–78. doi: 10.36526/js.v3i2.e-ISSN.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1(2):202–24.

- Prof.Dr.Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat:Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: ALFABETA.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81–95. doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2020. "Tugas Dan Peran Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar." *Serunai Ilmu Pendidikan* 6(1):35–42.
- Sumantri, Budi Agus, and Nurul Ahmad. 2019. "Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fondatia* 3(2):1–18. doi: 10.36088/fondatia.v3i2.216.
- Susanti, Hendra, Fadriati, and Iman Asroa. 2023. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 5 Padang Panjang." *ALSYS (Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3:54–65.
- Susiani, Ika Wahyu. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo." *International Conference On Islamic Studies (ICIS)* 3:296–306.
- Susilowati, Evi. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1(1):115–32. doi: 10.56436/mijose.v1i1.85.
- Syarifuddin. 2022. "Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Tajdid (Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6(1):106–22.
- Wijaya Saputra, Dendi, and Muhamad Sofian Hadi. 2022. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka." *Jurnal Holistika* 6(1):28–33.